

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap analisis pengaruh pembangunan jalan raya terhadap pendapatan komoditi kayu manis di Jorong Limo Badak Nagari Malalak Timur, dengan ketiga variabel lainnya yakni luas lahan, produksi dan harga maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Dari hasil pembahasan dengan menggunakan uji shapiro wilk normality dimana Pembangunan Jalan Raya SIMALAKA (Sicincin – Malalak – Balingka) dimana variabel pendapatan, luas lahan, produksi terdistribusi secara normal $<0,05$, sedangkan variabel harga terdistribusi secara normal $>0,05$ artinya terdapat persebaran rata-rata jarak penyimpangan (stndar deviasi) data dan rata-rata (mean) tersebar secara merata.
2. Untuk variabel pendapatan, luas lahan, produksi, dilakukan uji wilxocon signed rank test dimana hasil nya menunjukkan bahwa :
 - a) Pembangunan jalan berpengaruh terhadap variabel pendapatan di peroleh nilai sum ranks dari kelompok negatif sebesar 53 responden, kelompok positif sebesar 31 responden, dan kelompok zero 0 responden.
 - b) Pembangunan jalan berpengaruh terhadap variabel luas lahan di peroleh nilai sum ranks dari kelompok negatif sebesar 12 responden, kelompok positif sebesar 72 responden, dan kelompok zero 0 responden.

- c) Pembangunan jalan berpengaruh terhadap variabel produksi di peroleh nilai sum rank negatif sebanyak 45 responden, kelompok positif sebesar 39 responden, dan kelompok zero sebesar 0 responden..

Untuk harga dilakukan pengujian dengan uji T-Paired Test atau Uji T-Test dimana hasilnya, sebagai berikut :

Pembangunan jalan berpengaruh terhadap harga, dimana mean harga atau harga rata-rata responden sebelum pembangunan jalan raya sebesar 17267,44 sedangkan mean harga atau harga rata-rata sesudah pembangunan jalan raya sebesar 20041,67 maka selisihnya positif sebesar 2774.225. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan, semakin rendah harga semakin banyak permintaan kayu manis yakni sebelum pembangunan jalan raya, dimana rata-rata kayu manis yang dijual tergolong kayu manis basah, kemudian semakin tinggi harga semakin sedikit permintaan kayu manis yakni sesudah pembangunan jalan raya dimana kayu manis yang dijual tergolong kayu manis kering, kayu manis basah sangat banyak ukuran kilogramnya sedangkan harga rata-rata penjualannya rendah sedangkan kayu manis kering ukuran kilogramnya sedikit maka harga rata-rata penjualannya tinggi.

- a) Nilai probabilitas dari uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk variabel pendapatan, luas lahan dan produksi, adalah sebagai berikut :
- a) Variabel pendapatan memiliki probabilitas sebesar sebesar 0,0255 dengan nilai z sebesar -2,233 dimana kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,050 sehingga tolak H_0 . Yang berarti terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pembangunan jalan raya.

- b) Variabel luas lahan memiliki probabilitas sebesar 0,0005 dengan nilai z sebesar -3,461 dimana kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,050 sehingga tolak H_0 . Yang berarti terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pembangunan jalan raya.
- c) Variabel produksi memiliki probabilitas sebesar 0,0337 dengan nilai z sebesar -2,124 dimana kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,050 sehingga tolak H_0 . Yang berarti terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pembangunan jalan raya.

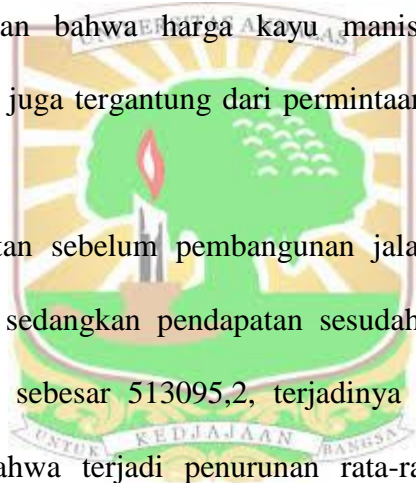
Nilai probabilitas dari Uji T- Paired atau Uji T-test untuk variabel harga adalah sebagai berikut :

- d) Variabel harga memiliki probabilitas sebesar 0,0000 dengan nilai t hitung sebesar 5,2316 dimana nilai probabilitas besar dari batas kritis 0,050 sehingga tolak H_0 . Artinya terdapat pengaruh harga rata-rata sebelum dan sesudah pembangunan jalan raya.

Nilai rata-rata 4 variabel sebelum dan sesudah pembangunan jalan raya adalah sebagai berikut :

- a) Variabel luas lahan sebelum pembangunan jalan raya memiliki rata-rata sebesar $65 m^2$ dan sesudah pembangunan jalan raya dengan rata-rata sebesar $60 m^2$,terjadinya perubahan rata-rata luas lahan ini menggambarkan terjadi pengurangan luas lahan akibat dari peristiwa longsor.

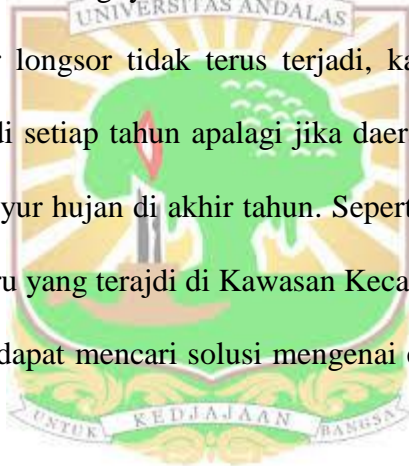
- b) Variabel produksi sebelum pembangunan jalan raya dengan rata-rata sebesar 30,98 kg, sedangkan rata-rata produksi sesudah pembangunan jalan raya adalah sebesar 26,32 kg, terjadinya perubahan rata-rata produksi ini menggambarkan bahwa terjadi penurunan produksi setelah pembangunan jalan raya.
- c) Variabel harga kayu manis sebelum pembangunan jalan raya memiliki rata-rata sebesar 17267,44 sedangkan harga kayu manis sesudah pembangunan jalan raya memiliki rata-rata sebesar 20041,67, terjadinya perubahan rata-rata ini menggambarkan bahwa harga kayu manis semakin lama semakin meningkat, hal ini juga tergantung dari permintaan atas hasil kayu manis itu sendiri.
- d) Variabel pendapatan sebelum pembangunan jalan raya memiliki rata-rata sebesar 598837,2 sedangkan pendapatan sesudah pembangunan jalan raya memiliki rata-rata sebesar 513095,2, terjadinya perubahan pendapatan ini menggambarkan bahwa terjadi penurunan rata-rata pendapatan responden setelah pembangunan jalan raya.



6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka berikut saran yang dikemukakan :

- a) Untuk mengatasi permasalahan pembangunan jalan raya di Jorong Limo Badak Kecamatan Malalak Timur dan Kecamatan Malalak secara menyeluruh, pemerintah provinsi maupun daerah dapat saling berkoordinasi baik itu dinas pekerjaan umum sebagai penanggung jawab utama dan para pakar yang ahli dibidangnya untuk melakukan tindakan preventif yang berkelanjutan agar longsor tidak terus terjadi, karena peristiwa longsor ini sering sekali terjadi setiap tahun apalagi jika daerah kawasan Malalak dalam kondisi cuaca diguyur hujan di akhir tahun. Seperti akhir tahun 2016 terdapat 11 titik longsor baru yang terjadi di Kawasan Kecamatan Malalak. Seharusnya pemerintah sudah dapat mencari solusi mengenai efek eksternalitas dari jalan raya ini.
- b) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang berdampak langsung dengan hadirnya jalan raya, seharusnya pemerintah daerah dapat memberikan kontribusi lebih bagi masyarakat, untuk petani kayu manis sendiri, pemerintah dapat memberikan beberapa bantuan untuk peningkatan hasil produksi dan membuka seluasnya pasar ekspor agar harga dari kayu manis sendiri menjadi tinggi sehingga berdampak positif pada masyarakat.



- c) Untuk evaluasi pasca pembangunan jalan raya ini, pemerintah perlu mengkaji ulang tindakan yang dilakukan sekarang apakah sudah efektif dalam mengatasi permasalahan jalan raya, dan pemerintah seharusnya tidak lamban dalam mengatasi permasalahan yang ada, karena pasca pembangunan jalan ini Kecamatan Malalak yang dulunya aman dari tanah longsor, sekarang di petakan oleh KEMENESDM sebagai daerah yang rawan terkena bencana longsor.

